



► PEMBERDAYAAN UMKM

Anggaran Makan Minum Harus Diserap UMKM

UMBULHARJO—Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM (Perinkop UKM) Kota Jogja berupaya untuk memajukan berbagai produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) milik warga Kota Jogja. Salah satu terobosan yang dipilih adalah lewat inovasi *Gandeng-Gendong*.

UMKM di Kota Jogja membentuk kelompok kemudian difasilitasi. Mereka akan bersaing dan dipilih untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makan dan minum di lingkup Pemkot Jogja.

Kepala Dinas Perinkop UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo, menargetkan 60% anggaran makan dan minum bisa terserap ke *Gandeng-Gendong*. Totok, sapaannya, menyebut ini sebagai upaya untuk memutar perekonomian warga Kota Jogja. Untuk itu, jajarannya menggaungkan sosialisasi terkait pendaftaran *E-Nglarisi Gandeng-Gendong*. *E-Nglarisi* bisa diibaratkan sebagai etalase berbagai produk UMKM di Kota Jogja. "Pendaftarannya ini tidak terbatas waktu. Jadi ketika ada kelompok *Gandeng-Gendong* yang ingin masuk ke *E-Nglarisi*, lapor ke dinas akan kami kurasi," ujar Totok, Jumat (21/6).

Ada sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi. Misalnya, pendaftar merupakan kelompok usaha beranggotakan lima hingga 20 orang yang tinggal dalam satu kelurahan. Kemudian, minimal dua anggota kelompok memiliki PKH atau KMS. Sebab, fokus dari program ini salah satunya juga untuk mengentaskan kemiskinan. Koordinator kelompok

juga diharapkan untuk memiliki NPWP Kota Jogja dan rekening BPD DIY.

"Kami kurasi kelompok *Gandeng-Gendong* yang layak masuk *E-Nglarisi*. Yang mengurus adalah tenaga ahli Dinas Perinkop UKM yang kompeten di bidangnya," katanya.

Totok mengatakan, data sebelumnya jumlah UMKM kuliner di Kota Jogja yang terdaftar sebagai anggota *Gandeng-Gendong* sebanyak 231. Beberapa waktu lalu ada kurasi ulang dan hasilnya ada 193 UMKM yang lolos. Sisanya, dibina ulang agar memenuhi standar.

"Harapannya semakin banyak varian produk makanan dan minuman dari penyedia jasa dari kelompok *Gandeng-Gendong* yang digunakan oleh OPD di lingkungan Pemkot Jogja, sehingga ada persaingan yang sehat," katanya.

Kabid UMK Dinas Perinkop UKM Kota Jogja, Bebasari Sitarini, menuturkan jumlah penjualan *E-Nglarisi* dari 2020-2023 terbilang menurun. Pada 2020, tercatat penjualan mencapai Rp4,15 miliar, dan 2021 Rp3,4 miliar. Sementara, pada 2022 penjualan mencapai Rp2,7 miliar, dan 2023 turun menjadi Rp1,2 miliar.

Ada sejumlah kendala yang terjadi pada implementasi aplikasi *E-Nglarisi*. Menurutnya, kebanyakan pelaku UMKM melupakan aplikasi ini dan memilih berkomunikasi dengan menggunakan aplikasi percakapan lainnya. Imbasnya, banyak riwayat transaksi yang tak terpantau. "Kami mengingatkan kepada pemesan untuk selalu menggunakan *E-Nglarisi*," katanya. (Alfi Annissa Karim/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005